

ABSTRAK

Difabel Merupakan orang yang mempunyai kelainan fisik dan/ata mental yang dapat mengganggu atau merupakan kelemahan dan hambatan bagi dirinya untuk melakukan aktifitas secara selayaknya. Masyarakat difabel memerlukan suatu komunitas atau lingkungan yang mampu mewedahi aktifitas dan kegiatan serta sarana aksesibilitas yang memadai sehingga memberikan kenyamanan, keamanan, dan memperlancar mobilitas masyarakat difabel. Aksesibilitas dapat dilihat dari kemudahan dan kelancaran dalam bergerak, berkaitan dengan sirkulasi, visual dan komponen *setting*, yang telah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.30/PRT/M/2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Umum. Summarecon Mall Serpong merupakan salah satu bangunan publik yang berfungsi sebagai pusat perbelanjaan dan telah menarik banyak pengunjung, baik pelajar, mahasiswa, masyarakat, serta para wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. Tidak tertutup kemungkinan kaum difabel merupakan salah satu pengunjung yang berdatangan ke Summarecon Mall Serpong. Sehingga munculah pertanyaan, Apakah Summarecon Mall Serpong saat ini telah memberikan sarana aksesibilitas yang baik bagi para kaum difabel sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.30/PRT/M/2006 dan aturan-aturan lainnya mengenai standar aksesibilitas? Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian terapan (*applied research*) melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Untuk menganalisa data menggunakan metode *Weight Factor* yaitu pemeriksaan terhadap data standar aksesibilitas (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.30/PRT/M/2006 dan standar-standar lainnya) dengan data yang ditemui di Summarecon Mall Serpong. Berdasarkan hasil penilaian berdasarkan indikator, Summarecon Mall Serpong mendapatkan skor sebesar 72 dari 100 dalam pemenuhan kriteria/persyaratan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.30/PRT/M/2006 dan standar-standar lainnya. Sehingga dapat dikatakan Summarecon Mall Serpong memiliki Aksesibilitas yang cukup bagi difabel.

Kata Kunci : Difabel, Aksesibilitas, Bangunan Publik, Summarecon Mall Serpong

The disabled are people who have physical and/or mental disorders, which can limit activities of daily living. The disabled require supportive communities or environments as well as adequate facilities to provide comfort, security, and mobility. Accessibility can be viewed as easy and effortless access, including travel, visual and component settings, which are described in Technical Guidelines for Accessibilities and Facilities on Public Buildings No.30/PRT/M/2006 under regulations by Ministry of Public Works. Summarecon Mall Serpong is one of the public buildings that serve as shopping centers and it has attracted a lot of students, people, and tourists, both local and overseas . It is possible that a disabled person is one of the visitors of Summarecon Mall Serpong. Therefore, a question is raised on whether Summarecon Mall Serpong provides accessibilities that follow the guidelines No.30/PRT/M/2006 under regulations by Ministry of Public Works. The inspection method used is an applied research using qualitative descriptive approach to collect data. To analyze the data, Weight Factor method, which standard accessibility test is performed by cross-examining data gathered from Sun Plaza with the requirements in the guidelines No.30/PRT/M/2006 under regulations by Ministry of Public Works, is used. The test result shows that Summarecon Mall Serpong get a score of 72 out of 100 in fulfilling the requirements accordig to the guidelines No.30/PRT/M/2006 under regulations by Ministry of Public Works. In Conclusion Summarecon Mall Serpong has good accessibility for the disabled.

Keyword: Disabled, Accessibility, Public Building, Summarecon Mall Serpong